

Perilaku Remaja Penggemar Musik *Hardcore* Dalam Aktivitas *Vandalisme*

Studi Kasus : Komunitas Musik *Hardcore* di Wedi – Klaten



TESIS

PENGAJIAN SENI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat

Menyelesaikan jenjang pendidikan S-2

Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni

Disusun oleh :

Muhammad Ghalib Fasa

NIM. 1721095412

PROGRAM PASCASARJANA

PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

i

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS

PENGKAJIAN SENI

Perilaku Remaja Penggemar Musik *Hardcore* Dalam Aktivitas *Vandalisme*

Studi Kasus : Komunitas Musik *Hardcore* di Wedi – Klaten

Diajukan Oleh:

Muhammad Ghalib Fasa

1721095412

Telah dipertahankan pada tanggal 15 Juli 2020
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama,



Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.

Penguji Ahli,



Prof. Djohan. M.Si

Ketua Tim Penilai



Kurniawan Adi Saputro, Ph.D.

Yogyakarta,

Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.

NIP. 197210232002122001

MOTTO

“Investasi terbaik dari seorang manusia adalah Ilmu yang bermanfaat”



PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk :

Kedua Orangtuaku yang ku cinta dan ku sayang Ayahanda Gianto dan Ibunda Tri Nuryani yang telah memberikan dukungan secara materi dan doanya yang tidak pernah henti kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Studi S-2 di Program Pasasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Kepada istriku tercinta Nita Puspitasari yang selalu mendoakanku dan menemaniku suka maupun duka. Kepada Kakak adikku yang selalu mendukungku, menyemangatiku, memberikanku motivasi, serta seluruh teman-teman yang dengan tulus mendoakanku dan mendukungku. Semoga Allah SWT selalu limpahkan rahmatnya karena kebaikan dan ketulusan dihati kalian.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik diperguruan tinggi manapun dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun. Tulisan ini merupakan hasil penelitian dan mengacu pada berbagai referensi yang disebutkan didalam karya tulis ini.

Saya menjamin keaslian tesis ini dan bersedia menerima sanksi jika dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.



Yogyakarta, 12 Agustus 2020

Penulis

Muhammad Ghalib Fasa

Perilaku Remaja Penggemar Musik *Hardcore* Dalam Aktivitas *Vandalisme*

Studi Kasus : Komunitas Musik *Hardcore* di Wedi – Klaten

**Pertanggungjawaban Tertulis
Megister Pengkajian Seni
Program Pascasarjana ISI Yogyakarta**

Oleh : Muhammad Ghalib Fasa

INTISARI

Penelitian ini merupakan kajian tentang perilaku remaja penggemar kelompok musik *Hardcore* dalam aktivitas *Vandalisme* di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Maraknya isu yang beredar di dalam masyarakat Klaten mengenai kasus *Vandal* melalui media kabar menjadi alasan untuk mengkaji kembali kasus tersebut terkait isu keterlibatan komunitas penggemar kelompok musik *Hardcore Heavin Fun*. Terutama perilaku *Vandal* atau hal - hal yang identik dengan kelompok musik *Hardcore*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku remaja penggemar kelompok musik *Hardcore Heavin Fun* dalam aktivitas *Vandalisme* di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.

Dari penelitian yang telah dilakukan, tampak bahwa faktor yang mendorong aktivitas *Vandal* begitu marak dilakukan oleh remaja penggemar kelompok musik *Hardcore Heavin Fun* mengacu pada teori konformitas. Konformitas merupakan suatu bentuk sikap penyesuaian diri dari seseorang di dalam masyarakat atau kelompok, karena dia terdorong untuk mengikuti kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang sudah ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *studi kasus* dan menentukan *sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif - deskriptif dan mengumpulkan data dengan menempuh pengamatan secara tidak langsung dan langsung. Dalam pengamatan langsung, peneliti melakukan wawancara dan *observasi* langsung dengan terlibat secara langsung sebagai penggemar, musisi dan panitia penyelenggara *Event Gig's* dalam komunitas *Hardcore*.

Peneliti mendapatkan temuan yang mengarah pada faktor yang melatarbelakangi aksi *Vandal* yang dilakukan oleh remaja komunitas penggemar musik *Hardcore Heavin Fun* merupakan dorongan dari lingkungan sosial komunitas penggemar musik *Hardcore*. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja penggemar kelompok musik *Hardcore Heavin Fun* adalah konformitas yang tinggi yang terjadi didalam lingkup komunitas. Selain itu ditemukan temuan bahwa perilaku *Vandal* yang dilakukan oleh remaja komunitas penggemar kelompok musik *Hardcore* tersebut didorong atas faktor kebutuhan akan pengakuan dari lingkungan komunitasnya.

Kata kunci : *Vandalisme*, *Vandal*, *Hardcore*, *Heavin Fun*, Kelompok, Musik, Konformitas.

***Behavior of Teenager Hardcore Music Fans in Vandalism Activities
Case Study: Hardcore Music Community in Wedi – Klaten***

***Research of Art Thesis
Graduate Program of Compositon and Research of Art
Indonesian Institute of The Art Yogyakarta***

By : Muhammad Ghalib Fasa

ABSTRACT

This research is a study of the behavior of teenage fans of the Hardcore music group in Vandalism activities in Wedi District, Klaten Regency. The rise of issues circulating in the Klaten community regarding the Vandal case through the news media is a reason to re-examine the case regarding the issue of the involvement of the Heavin Fun music group fan community. Especially the behavior of Vandals or things that are synonymous with Hardcore music groups (Heavinfun). This study aims to determine the factors that influence the behavior of adolescent fans of the Hardcore Heavin Fun music group fan community in carrying out vandalism activities in Wedi District, Klaten Regency.

From the research that has been done, it appears that the factors that encourage Vandal activities are so prevalent among teenage fans of the Hardcore Heavin Fun music group, one of which refers to the conformity theory. Conformity is a form of conformity from a person in a community or group, because he is motivated to follow existing norms and values. When a number of people in the group say or do something, there is a tendency for members to say and do the same thing.

The method used in this research is to use a qualitative method with a case study approach and determine the sampling with the purposive sampling technique. The data obtained in this study are presented in narrative - descriptive form in the form of recorded transcripts, interviews and observations about the reported research object which is in accordance with the actual situation. Researchers collected data by taking indirect and direct observations. In direct observation, researchers conducted interviews and direct observations by being directly involved as fans, musicians and event organizers of the Gig's in the Hardcore community.

Researchers found the findings that point to the factors behind the Vandal action carried out by the teenagers of the Hardcore music fan community, Heavin Fun, which is a boost from the social environment of the Hardcore music fan community. The conclusions in this study indicate that the factors that influence the behavior of adolescent fans of the Hardcore Heavin Fun music group are high conformities that occur within the community. In addition, it was found that the Vandalism behavior carried out by teenagers from the Hardcore fan community was driven by the need for recognition from their community.

Keywords: Vandalism, Vandal, Hardcore, Heavin Fun, Group, Music, Conformity.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunianya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: **Perilaku Remaja Penggemar Musik *Hardcore* Dalam Aktivitas *Vandalisme*. Studi Kasus : Komunitas Musik *Hardcore* Di Wedi-Klaten.**

Tesis ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S2) di PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA.. Penulis menyadari bahwa tesis dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si selaku Selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta pembimbing yang telah mendukung serta banyak meluangkan waktunya dan membagikan ilmunya selama proses penelitian.
2. Bapak Prof. Dr. Djohan, M.Si Selaku penguji ahli yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Kurniawan A. Saputra, Ph.D yang telah memberikan dukungan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitiannya.

4. Bapak Dr. Dewanta Sukistono, M.Sn. Sebagai Ketua Program Studi Tata Kelola Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan arahan awal sebelum seminar proposal tesis.
5. Bapak Ir. Gianto dan Ibu Trinuryani, S.H. selaku kedua orangtua yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi serta petugas perpustakaan pada porogram Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Seluruh mahasiswa Program Pascasarjana angkatan 2017 yang selama ini saling berbagi ilmu pengetahuan dan saling memberikan semangat.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin Aamiin Yaroballalamin Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 Juli 2020

Penulis

(**Muhammad Ghalib Fasa**)

NIM : 1721095412

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN	v
INTISARI	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Lingkup Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan & Manfaat.....	5
E. Batasan Penelitian.....	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	20
BAB III	25
METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendahuluan.....	25
B. Jenis Peneitian.....	29
C. Lokasi Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
BAB IV	44
PEMBAHASAN	44

A. Hasil Penelitian	48
1. Komunikasi dan interaksi kelompok / komunitas	49
B. Analisis	52
C. Pembahasan.....	64
BAB V	69
KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran - Saran.....	71
a. Implikasi	74
Daftar Pustaka.....	76
Daftar Narasumber.....	79
LAMPIRAN.....	80



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Foto <i>Vandalisme remaja Wedi-Klaten</i>	91
GAMBAR 2. Foto <i>Vandalisme remaja Wedi-Klaten</i>	91
GAMBAR 3. Foto <i>Vandalisme remaja Wedi-Klaten</i>	92
GAMBAR 4. Foto <i>Vandalisme remaja Wedi-Klaten</i>	92
GAMBAR 5. Foto <i>Vandalisme remaja Wedi-Klaten</i>	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Klaten merupakan sebuah kota kecil yang terletak di antara dua kota besar yaitu Solo dan Yogyakarta. Sebuah kota yang menjadi tempat lahirnya para seniman tradisi seperti Ki Narto Sabdo dan seniman lainnya. Klaten memiliki banyak budaya berkesenian, sehingga banyak eksis berbagai wadah edukasi masyarakat seperti paguyuban, padepokan serta sanggar yang berorientasi pada seni seperti jathilan, tari, ketoprak, wayang, dalang dan sebagainya. Klaten juga memiliki beberapa seni tradisi yang menjadi ciri khasnya antara lain, Wayang Wong, Tari Luyung dan lain sebagainya.

Pada era saat ini, seni tradisi lebih mudah tergeser oleh budaya barat karena dampak globalisasi oleh pengaruh media. Media merupakan sarana penyebarluasan informasi dengan jangkauan yang luas, baik lokal, nasional, maupun internasional. Hal ini selaras dengan fungsi media yaitu sebagai lembaga siaran yang berkepentingan dengan penyebaran informasi dan bisnis serta upaya mempengaruhi opini publik internasional (Shoelhi: 2009). Sehingga pemerintah Kabupaten Klaten mendukung untuk melakukan pengenalan budaya tradisional sejak dini dengan sasaran anak-anak dan remaja.

Pemerintah Kabupaten Klaten memberikan fasilitas melalui Dinas Kebudayaan, Pemuda dan olahraga (Disbudpora) untuk mengadakan *Event* pada setiap hari Minggu sebagai ajang dalam mengenalkan seni tradisi kepada para remaja. Pemerintah membuat program yang memfasilitasi kesenian tradisi untuk menjaga kelestariannya di lingkungan masyarakat khususnya generasi muda

sebagai generasi penerus. *Event* tersebut juga diharapkan dapat mengurangi dampak dari pengaruh globalisasi oleh remaja yang tidak hanya berhenti pada kesukaannya terhadap musik barat saja, tetapi juga gaya hidup dan perilakunya.

Di Klaten marak terjadi kasus orat-coret (*Vandal*) yang begitu meresahkan masyarakat. Salah satu media pernah mempublikasikan mengenai kasus corat - coret fasilitas umum dan sosial yang terjadi di kabupaten Klaten. Media tersebut memberitakan dalam salah satu bulletinnya, bahwa telah tertangkap sekelompok remaja yang sedang melakukan aksi *Vandal* yang ditangkap oleh warga sekitar yang geram dengan aksi mereka. Kejadian ini dipublikasikan melalui media online dan media cetak, " Remaja dihukum mengecat ulang tembok rumah warga di RT 01/RW 11, Margomulyo, Gergunung, Klaten, Sabtu (26/3/2016) sore". Dipublikasikan oleh Solopos, dalam berita tersebut menginformasikan bahwa kemudian sekelompok remaja pelaku itu dihukum untuk mengecat ulang tembok rumah milik dua warga Gergunung setelah tepergok saat beraksi melakukan *Vandal*".

Vandalisme di Klaten dikenal dengan suatu kebiasaan untuk mencoret dan menggambar pada bidang yang merupakan fasilitas umum dan fasilitas orang lain. Menurut Lase (2003) *Vandal* merupakan tindakan atau perilaku yang merugikan, merusak berbagai obyek lingkungan fisik dan lingkungan buatan, baik milik pribadi (*private properties*) maupun fasilitas atau milik umum (*public amenities*). Aksi *Vandal* tidak hanya menjadi perhatian masyarakat Kabupaten Klaten, namun juga pemerintah Kabupaten Klaten. Mengingat mulai maraknya *Vandalisme* yang ada di Kabupaten Klaten, Pemkab mencanangkan sebuah perda (Peraturan Daerah) yang dilegasi oleh Bupati Klaten. *Vandal* di Kabupaten Klaten masuk di dalam Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2013 tentang Kebersihan, Ketertiban dan Keindahan. Dalam Peraturan Daerah tersebut disebutkan

dalam Pasal 47 huruf (c) yang menyebutkan bahwa dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran masyarakat akan tanggung jawab keindahan lingkungan, setiap orang dan/atau badan, dilarang: c: Mengotori, merusak, mencorat coret pada jalan, jembatan dan bangunan pelengkapannya, rambu rambu lalu lintas, pohon-pohon ataupun dibangunan lainnya, fasilitas umum dan fasilitas sosial." Maraknya kasus *Vandal* yang terjadi di Klaten dengan mayoritas pelaku yang merupakan remaja yang masih duduk di bangku sekolah, karena remaja memiliki kecenderungan mempersepsikan diri mereka sebagai individu yang istimewa, unik dan kebal terhadap hal-hal yang beresiko (Duffy, 2005).

Para remaja tersebut menuliskan nama kelompok *band* dan nama kelompok penggemar *band* tersebut di beberapa fasilitas umum dan fasilitas sosial. Salah satu *band* yang sering dimunculkan dalam grafiti *Vandal* ini adalah grup band "*Heavin Fun*", dan nama kelompok penggemar mereka yang dijuluki sebagai "*Chronosphere*". Nama - nama tersebut banyak tercoret - coret di pintu pertokoan dan tempat umum. Bahkan banyak yang tercoret pada Pos Polisi Satlantas. *Heavin Fun* merupakan salah satu *band* yang mengusung *genre Hardcore*, yaitu sebuah *genre* yang termasuk Sub - *genre* dari *genrerock*.

Heavin Fun merupakan kelompok musik *Hardcore* dengan penggemar yang selalu mendominasi dalam *Event Gig's* di Wedi - Klaten. Hal ini dapat terlihat dari jumlah anggota yang melakukan tarian *moshing* ketika kelompok musik *Hardcore Heavin Fun* sedang berada di atas panggung untuk membawakan lagu mereka. Bahkan penggemar dari Kelompok Musik *Hardcore Heavin Fun* yang terlihat paling banyak dan memenuhi lokasi *Gig's*.

B. Identifikasi dan Lingkup Masalah

Fenomena ini kemudian menjadi menarik bagi peneliti, karena melihat keterkaitan fenomena maraknya kasus *Vandal* yang terjadi di Klaten khususnya Kecamatan Wedi, beriringan dengan eksistensinya komunitas pecinta musik *Hardcore* di Wedi - Klaten. Hal ini menjadi salah satu alasan peneliti untuk kembali mengkaji keterlibatan dari komunitas penggemar kelompok musik *Hardcore Heavin Fun* terhadap perilaku kecenderungan *negative* yang dilakukan oleh remaja di Wedi - Klaten.

C. Rumusan Masalah

Meraknya isu yang beredar di dalam masyarakat Klaten mengenai kasus *Vandal* melalui media kabar menjadi alasan untuk mengkaji kembali kasus tersebut terkait isu keterlibatan komunitas penggemar kelompok musik *Heavin Fun*. Terutama perilaku *Vandal* atau hal - hal yang identik dengan kelompok musik *Hardcore (Heavinfun)*. Hal ini menjadi fokus utama penelitian ini. Berdasarkan masalah tersebut maka diperoleh beberapa pertanyaan penelitian yang nantinya akan menjadi acuan dalam membatasi ranah kajian dan sebagai dasar dalam penelitian.

1. Apa faktor yang menimbulkan perilaku *Vandalisme* dari komunitas musik *Hardcore* ?
2. Bagaimanakah pola perilaku remaja komunitas *Vandalisme* pendukung komunitas musik *Hardcore* ?
3. Mengapa para remaja komunitas penggemar musik *Hardcore* di Wedi – Klaten melakukan aksi *Vandal* ?

D. Tujuan & Manfaat

Adapun tujuan dalam proses pembuatan tesis yang berjudul **Perilaku Remaja Penggemar Musik *Hardcore* Dalam Aktivitas *Vandalisme*. Studi Kasus : Komunitas Musik *Hardcore* di Wedi - Klaten** yaitu :

1. Untuk menemukan keterlibatan antara Kelompok Musik *Hardcore* terhadap *Risk Taking Behavior* pada kelompok penggemarnya di Kecamatan Wedi - Klaten.
2. Untuk mencari tahu keterkaitan antara kasus *Vandal* yang marak dengan komunitas musik *Hardcore* di kalangan remaja di Wedi - Klaten.
3. Untuk mengetahui alasan mengapa *Vandalisme* begitu marak dan eksis hingga saat ini..

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan gambaran tentang kajian keterlibatan yang terjadi dalam Kelompok Musik *Hardcore "Heavin Fun"* terhadap perilaku remaja agar dapat menjadi bagian dari kajian musikologi sosial.
2. Memberikan sumbangan pengetahuan tentang kasus sosial yang dimunculkan atas dampak dari aktifitas musik.
3. Mengembangkan pengetahuan tentang perilaku *Vandalisme* oleh remaja yang dipengaruhi oleh aktifitas musik.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki 3 (tiga) batasan. Batasan pertama adalah tentang lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten dan dilakukan terhadap para pelaku *Vandal* dan penggemar kelompok musik *Hardcore* tersebut. Cakupan lokasi penelitian menjadi

salah satu perhatian dalam penelitian ini, yaitu hanyasebatas dilakukan di lingkungan *Fansbase* dan Lingkungan dimana dilaksanakan *Event Gig's*, yang wilayahnya meliputi Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten, dan tidak membahas area lain.

Data dalam penelitian ini tidak memperlihatkan pandangan dan pengalaman penggemar kelompok *band* diluar daerah cakupan. Hal ini menjadi penting karena setiap daerah memiliki karakteristik dan tantangan masing-masing, yang mempengaruhi latar belakang sosialnya. Suatu masalah di suatu daerah belum tentu menjadi masalah di daerah lain.

Batasan kedua adalah tentang penggemar (*Fanbase*), yaitu para penggemar dari salah satu kelompok musik *Hardcore* yang memiliki jumlah penggemar paling banyak dan mendominasi. Penelitian ini mendalami beberapa garis besar poin yaitu adalah pandangan-pandangan para penggemar, musisi dan pelaku *Vandal*. Data-data yang diharapkan di peroleh dari penelitian ini adalah apa saja yang membuat para penggemar mempertahankan aktivitasnya dan merasa nyaman dalam aktivitasnya sehingga mereka mau bertahan di dalam komunitas tersebut dalam keterlibatannya dengan maraknya aksi *Vandal*, serta apa yang mereka harapkan mengapa agar mau bertahan.

Batasan ketiga adalah mengenai masalah yang dialami oleh penelitian. Penelitian ini hanya mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi aksi *Vandal*, yang merupakan salah satu praktik kriminalitas yang sedang marak terjadi di wilayah Kabupaten Klaten khususnya di Kecamatan Wedi. Hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan hal tersebut, misalnya tindak narkoba, pelecehan seksual, minuman keras atau tawuran, tidak dialami di dalam penelitian ini.